

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil *uji statistic non parametric Mann-Whitney* menunjukkan rasio CAR Bank Syariah Mandiri berbeda secara signifikan dengan Bank Mandiri. Akan tetapi Bank Syariah Mandiri memiliki kualitas CAR dibawah Bank Mandiri.
2. Rasio NPL Bank Syariah Mandiri berbeda signifikan dengan Bank Mandiri. Rasio NPL Bank Syariah Mandiri lebih rendah dibandingkan Bank Mandiri. Hal ini berarti kualitas NPL Bank Syariah Mandiri lebih baik dari Bank Mandiri.
3. Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (*Return on Asset*) antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas ROA Bank Syariah Mandiri lebih rendah dibandingkan Bank Mandiri, yang artinya kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam memperoleh laba berdasarkan asset dan modal yang dimiliki masih dibawah Bank Mandiri.
4. Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) selama periode penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri. Akan tetapi dalam hal ini, kinerja Bank Syariah Mandiri lebih buruk dibandingkan kinerja Bank Mandiri.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio likuiditas yang diwakili oleh variabel

rasio LDR (*Loan Deposit Ratio*). Bank Syariah Mandiri memiliki rasio LDR yang secara signifikan lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan Bank Mandiri.

6. Dilihat dari kemampuan pengelolaan management yang diwakili oleh variabel NIM (*Net Interest Margin*) terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri. Akan tetapi dalam hal ini, kinerja Bank Syariah Mandiri masih lebih baik dibandingkan kinerja Bank Mandiri pada saat periode penelitian.
7. Dilihat dari kinerja bank secara keseluruhan yang diwakili oleh variabel “Kinerja” tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan Bank Mandiri. Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan kinerja Bank Syariah Mandiri masih lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri pada saat periode penelitian.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Secara umum, kinerja Bank Syariah Mandiri lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari Bank Mandiri, yaitu rasio permodalan (CAR), rasio rentabilitas (ROA), dan rasio efisiensi (BOPO). Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, Bank Syariah Mandiri perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio permodalan Bank Syariah Mandiri dapat ditingkatkan dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap asset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.

- b. Rasio rentabilitas dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.
- c. Rasio efisiensi dapat ditingkatkan dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang yang tidak produktif dan melakukan *outsourcing* pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan bank.

2. Bagi Bank Mandiri

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri yang merupakan anak perusahaan dari Bank Mandiri secara umum lebih baik dibandingkan Bank Mandiri itu sendiri. Oleh karena itu, Bank Mandiri bisa mempertimbangkan untuk membuka atau menambah unit usaha syariah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

